MUSYTARI

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

ISSN: 3025-9495

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI, KOMPETENSI APARATUR , DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Kemusu)

Dwi Rahmawati, Indra Lila Kusuma, Rukmini
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
Email: dwirahma0905@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem akuntansi, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Kemusu. Data diuji menggunakan SPSS 23, menggunakan analisis data yaitu statistif deskriptif, uji validitas, uji reliabel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu sistem akuntansi, kompetensi aparatur, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan , menggunakan analisis data yaitu statistik deskritif, hadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam perbaikan tata kelola keuangan desa dan menjadi acuan bagi penguatan sistem akuntansi, pelatihan SDM, serta pembangunan budaya organisasi di pemerintahan desa.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan, Pemerintah Desa.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of the accounting system, village apparatus competence, and organizational commitment on the quality of village financial reports in Kemusu District. The data was tested using SPSS 23, employing data analysis techniques such as descriptive statistics, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis, F-tests, t-tests, and coefficient of determination tests. The results indicate that all three independent variables—the accounting system, apparatus competence, and organizational commitment—have a positive and significant effect on the quality of village financial reports. This study provides an important contribution to improving village financial governance and serves as a reference for strengthening accounting systems, human resource training, and organizational culture development in village governments.

***Keywords**: Accounting System, Apparatus Competence, Organizational Commitment, Financial Report Quality, Village Government.*

Article history
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism checker no 886 Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan otonomi luas kepada desa, termasuk dalam pengelolaan keuangan secara mandiri. Setiap desa kini memperoleh Dana Desa dari APBN dengan jumlah yang terus meningkat (Kemenkeu RI, 2023), sehingga dituntut menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018 dan SAP (PP No. 71 Tahun 2010).

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN: 3025-9495

Namun, banyak desa masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, seperti keterlambatan, ketidaksesuaian format, hingga kurangnya dokumentasi (BPK RI, 2022). Salah satu penyebabnya adalah belum optimalnya penerapan sistem akuntansi seperti Siskeudes, serta rendahnya kompetensi aparatur desa dalam bidang akuntansi dan pengelolaan anggaran (Yuliani & Herawati, 2021; Suprayitno, 2020).

Di samping itu, komitmen organisasi juga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, mencerminkan sejauh mana pimpinan dan aparatur desa bertekad menerapkan tata kelola keuangan yang baik (Mardiasmo, 2018). Kompleksitas persoalan ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap pengaruh sistem akuntansi, kompetensi aparatur, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan desa.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Kemusu?
2. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Kemusu?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Kemusu ?

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang ada pada Perangkat desa se-Kecamatan kemusu sebanyak 90 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di Desa se Kecamatan Kemusu. Teknik yang digunakan pada penelitian adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila jumlah responden kurang dari 100 responden, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 90 responden.

B. Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, karena data yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif yang berupa angka-angka yang dihasilkan dari skala likert (Sugiyono, 2017)

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Definisi data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya (Sekaran, 2017).

Data ini diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuisioner yang nantinya akan diisi oleh responden yang terdiri dari pegawai pada level yang acak yang bekerja di pemerintah daerah Boyolali.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara objektif dan terperinci, maka teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan memberikan pertanyaan atau kuisioner. Kuesioner adalah merumuskan set pertanyaan tertulis pada responden untuk mendapatkan jawaban (Sekaran, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Responden

1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa se-Kecamatan Kemusu. Dapat diketahui jumlah responden dalam penelitian ini responden laki-laki lebih banyak dari perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 73 orang atau sebesar 81,1%, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang atau sebesar 18,9%.

2. Deskripsi Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian rentang kategori umur, dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang berumur 21 – 30 Tahun sejumlah 2 orang atau sebesar 2,2%, yang berumur 31 – 40 Tahun sejumlah 23 orang atau sebesar 25,6%, yang berumur 41 – 50 Tahun sejumlah 36 orang atau sebesar 40%, yang berumur 51 – 60 Tahun sejumlah 22 orang atau sebesar 24,4%, dan sisanya yang berumur >60 Tahun sejumlah 7 orang atau sebanyak 7,8%.

3. Deskripsi Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini,
dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 47 orang atau sebesar 52,2%, tingkat pendidikan D3 sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1%, dan yang berpendidikan S1 sebanyak 42 orang atau sebesar 46,7%.

B. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner valid atau tidak valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa df = N-2 = 90 – 2 = 88 dan tingkat signifikansi 0,05 maka R_{tabel} = 0,2072. Berikut hasil uji validitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Akuntansi Desa (X1)	X1.1	0,823	0,2072	Valid
	X1.2	0,850	0,2072	Valid
	X1.3	0,844	0,2072	Valid
	X1.4	0,885	0,2072	Valid
	X1.5	0,838	0,2072	Valid
Kompetensi Aparatur Desa (X2)	X2.1	0,671	0,2072	Valid
	X2.2	0,725	0,2072	Valid
	X2.3	0,706	0,2072	Valid
	X2.4	0,758	0,2072	Valid
	X2.5	0,616	0,2072	Valid
Komitmen Organisasi (X3)	X3.1	0,610	0,2072	Valid
	X3.2	0,816	0,2072	Valid
	X3.3	0,686	0,2072	Valid
	X3.4	0,841	0,2072	Valid

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

	X3.5	0,723	0,2072	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	Y1	0,728	0,2072	Valid
	Y2	0,742	0,2072	Valid
	Y3	0,788	0,2072	Valid
	Y4	0,790	0,2072	Valid
	Y5	0,785	0,2072	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui hasil pengujian validitas menunjukkan variabel Sistem Akuntansi Desa (X1), Kompetensi Aparatur Desa (X2), Komitmen Organisasi (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid karena nilai R_{hitung} > 0,2072 (nilai R_{tabel}).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah item-item pertanyaan dalam satu variabel ini reliabel atau tidak. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan reliabel, sedangkan jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Sistem Akuntansi Desa	0,901	Reliabel
Kompetensi Aparatur Desa	0,729	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,793	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Desa	0,824	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa item kuesioner yang digunakan sudah reliabel, karena setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal. Cara untuk membandingkan nilai profitabilitas dengan taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05. Berikut dapat dilihat hasil dari uji normalitas yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	90
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,176[c]

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai *probabilitas Asymp*. Sig pada *unstandardized residual* sebesar 0,176 > 0,05, sehingga data tersebut dapat diartikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Nilai *cut off* untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah *nilai tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	*Colliniarity Statistic*	
	Tolerance	*VIF*

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

1 (constant)		
Sistem Akuntansi	0,375	2,667
Kompetensi Aparatur	0,509	1,964
Komitmen Organisasi	0,387	2,584

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji multikoliniaritas setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga, dapat disimpulkan hasil uji tersebut menunjukkan tidak ada multikoliniaritas antar variabel.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara pengamatan pada suatu periode dengan pengamatan pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin Watson*
1	0,827[a]	0,683	0,672	1,72754	1,896

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 cara menentukan dL dan dU dalam uji durbin watson antara lain k merupakan jumlah variabel bebas yaitu 3 sedangkan n merupakan jumlah data yaitu 90.

d = 1,896
dL = 1,5889
dU = 1,7264
4 – dU = 4 – 1,7264= 2,2736
Keputusan :
dU < d < 4 – dU maka 1,7264 < 1,896 < 2,2736 (benar), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskesdasitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearmen Rho yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil uji *Spearman Rho* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	*Correlation Coefficient*	Sig.
Sistem Akuntansi	0,037	0,726
Kompetensi Aparatur	-0,026	0,806
Komitmen Organisasi	-0,045	0,676

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Spearmen Rho* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan pada masing-masing variabel > 0,05

D. Hasil pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut ini hasil uji regresi linier berganda antara lain:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*	*Standardized*	t	Sig.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359

				Coefficients		
		B	*Std. Eror*	*Beta*		
1	(Constant)	4,986	1,258		3,963	0,000
	Sistem Akuntansi	0,191	0,079	0,241	2,431	0,017
	Kompetemsi Aparatur	0,200	0,081	0,210	2,468	0,016
	Komitmen organisasi	0,401	0,084	0,466	4,779	0,000

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkankan pada tabel 4.10, maka terdapat persamaan regresi linier berganda yaitu :

Y = α + Β1X1 + Β2X2 + Β3X3 + e
Y = 4,986+ 0,191X1 + 0,200X2 + 0,401X3 + e
KLK = 4,986+ 0,191SA + 0,200KA + 0,401KO + e

Keterangan :

KLK = Kualitas Laporan Keuangan
α = Konstanta
Β1, Β2, Β3 = Koefisien Regresi
SA = Sistem Akuntansi
KA = Kompetensi Aparatur
KO = Komitmen Organisasi
e = Eror

Penjelasan persamaan regresi diatas sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 4,986, menunjukkan variabel independent yang terdiri dari sistem akuntansi, kompetensi aparatur, dan komitmen organisasi bernilai nol maka variabel dependent kualitas laporan keuangan sebesar 4,986.
b. Nilai koefisien regresi untuk sistem akuntansi sebesar 0,191, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya jika variabel sistem akuntansi mengalami kenaikan satu satuan, maka untuk variabel kualitas laporan keuangan juga mengalami kenaikan 0,191.
c. Nilai koefisien regresi untuk kompetensi aparatur sebesar 0,200, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya jika variabel kompetensi aparatur mengalami kenaikan satu satuan, maka untuk variabel kualitas laporan keuangan juga mengalami kenaikan 0,200.
d. Nilai koefisien regresi untuk komitmen organisasi sebesar 0,401, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya jika variabel komitmen organisasi mengalami kenaikan satu satuan, maka untuk variabel kualitas laporan keuangan juga mengalami kenaikan 0,401.

2. Uji F

Uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependent. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05 maka penelitian ini layak dilakukan, menunjukkan bahwa uji model ini layak. Berikut hasil Uji F disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	*Sum of Squares*	Df	*Mean Square*	F	Sig.

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN: 3025-9495

1	Regression	554,230	3	184,743	61,903	0,000[b]
	Residual	256,659	86	2,984		
	Total	810,889	89			

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 nilai F_{tabel} (df1 = k-1 = 4 -1 = 3 dan df2 = n-k = 90-4 = 86) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2.710647, sehingga dapat diketaui nilai F_{hitung} = 61,903 > F_{tabel} = 2.710647 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan variabel sistem akuntansi, kompetensi aparatur, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

3. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent secara individu berpengaruh secara sigfnifikan terhadap variabel dependent. Berikut hasil pengolahan data uji t yaitu:

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	*Standardized Coefficients Beta*	t	Sig.	Keterangan
(Constant)		3,963	0,000	
Sistem Akuntansi	0,241	2,431	0,017	Berpengaruh
Kompetensi Aparatur	0,210	2,468	0,016	Berpengaruh
Komitmen Organisasi	0,466	4,779	0,000	Berpengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Untuk mencari nilai t_{tabel} yaitu dengan cara (df = n–k = 90–4 = 86 dan df residual = 0,05) sehingga nilai t_{tabel} yakni 1,98793. Hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut:

a. Pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} senilai 2,431 > t_{tabel} senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya 0,017 < 0,05. Sehingga variabel sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
b. Pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} senilai 2,468 > t_{tabel} senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya 0,016 < 0,05. Sehingga variabel kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
c. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} senilai 4,779 > t_{tabel} senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya 0,000 < 0,05. Sehingga variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,827[a]	0,683	0,672	1,72754

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,672 menunjukkan bahwa 67,2% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu sistem akuntansi, kompetensi

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN: 3025-9495

aparatur, dan komitmen organisasi, sementara itu sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

E. Pembahasan Hasil Pengujian

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan se-Kecamatan Kemusu. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah data bahwa uji t yaitu t_{hitung} 2,468 > t_{tabel} senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya 0,016 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H0 diterima dan H1 diterima.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi et.al (2023) yang menunjukkan sistem akuntansi desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

2. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan se-Kecamatan Kemusu. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah data bahwa uji t sebesar t_{hitung} 2,468 > t_{tabel} senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya 0,016 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H0 diterima dan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama et.al (2020) yang menunjukkan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

3. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa komitmen organisasi desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan se-Kecamatan Kemusu. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah data bahwa uji t yaitu t_{hitung} senilai 4,779 > t_{tabel} senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H0 diterima dan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani (2022) yang menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Sistem Akuntansi Desa se-kcamatan kemusu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Kemusu. Artinya, semakin baik penerapan sistem akuntansi desa, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Kompetensi Aparatur Desa se-kecamatan kemusu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional aparatur desa akan berdampak langsung pada penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan andal.
3. Komitmen Organisasi Desa se-kecamatan kemusujuga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Komitmen yang tinggi dari aparatur desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terbukti berperan penting dalam menciptakan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

B. Keterbatasan

1. Lingkup penelitian terbatas hanya pada desa-desa di Kecamatan Kemusu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh wilayah kabupaten atau daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN: 3025-9495

2. Data yang digunakan merupakan data persepsi, yang diperoleh dari kuesioner. Data jenis ini memiliki kelemahan dalam hal subjektivitas responden yang dapat memengaruhi akurasi jawaban.
3. Variabel independen yang digunakan hanya tiga, yaitu sistem akuntansi, kompetensi aparatur, dan komitmen organisasi, sementara masih banyak faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan desa se-kecamatan kemusu.

C. Saran

1. Pemerintah desa se-kecamatan kemusu perlu meningkatkan kualitas penerapan sistem akuntansi desa secara konsisten, dengan memaksimalkan penggunaan aplikasi Siskeudes dan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.
2. Pelatihan dan pengembangan kapasitas aparatur desa se-kecamatan kemusu harus dilakukan secara berkala oleh pemerintah daerah atau instansi terkait agar kompetensi aparatur dalam pengelolaan keuangan semakin baik dan merata.
3. Membangun budaya organisasi yang kuat dan berorientasi pada akuntabilitas perlu menjadi prioritas, agar komitmen seluruh aparatur desa se-kecamatan kemusu terhadap integritas pelaporan keuangan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Aldo, R. et al. (2023). Pengaruh kompetensi, komitmen, dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas. Da'watuna, 4(2).

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

Nuroniyah. (2023). Sistem keuangan desa dan transparansi. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi, 12(2).

Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Sekarrini, I. P. A. & Devi, N. K. Y. (2024). Sistem akuntansi dan kompetensi aparatur. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 5(1).

Sunardi, T. et al. (2023). Sistem akuntansi desa dan kualitas laporan keuangan. Jurnal Ekonomi dan Pemerintahan, 8(1).

Suprayitno, E. (2020). Kompetensi aparatur desa. Jurnal Administrasi Publik, 7(1).

Suryani, N. M. & Suprasto, H. B. (2021). Kompetensi, komitmen, dan akuntabilitas dana desa. E-Jurnal Akuntansi, 31(8).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Yani, R. (2022). Komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan desa. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis, 17(3).

Zulkifl, Z. et al. (2023). Kompetensi, pengendalian internal, dan komitmen organisasi. JEMBATAN, 1(1).